

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Setelah peneliti melakukan analisis dalam bab-bab sebelumnya maka peneliti dapat memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Teamwork* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *employee engagement*. hal ini berarti semakin baik *Teamwork* maka akan membuat pegawai Rumah Sakit Kartini Jepara semakin nyaman bekerja bersama dan memiliki *employee engagement*.
2. Lingkungan kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap *employee engagement*. Hal ini dikarenakan pegawai Rumah Sakit memprioritaskan tanggung jawab kerja tim tanpa memikirkan kondisi lingkungan yang ada di rumah sakit
3. *Work Life Balance* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *employee engagement*. Hal ini dikarenakan perusahaan untuk meningkatkan *work life balance* pada pegawai antara lain menjaga konsistensi struktural, menciptakan suasana kerja yang kondusif, memberikan fleksibilitas waktu apabila itu penting, dan memberikan training atau upgrade kemampuan diri pegawai. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan mencari faktor lain guna meningkatkan *employee engagement* antara lain kecerdasan emosional, *harrasement*, dan *burnout*.

4. *Teamwork*, Lingkungan kerja dan *Work life balance* Secara simultan berpengaruh positif signifikan *employee engagement*.

5.2. Saran

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengusulkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Variabel penelitian diantaranya:
 - a. Lingkungan kerja yang menjadi faktor yang tidak berpengaruh dapat dilakukan dengan cara:
 - 1) Membuat pekerjaan yang memiliki ruang kerja yang memadai serta sesuai kebutuhan
 - 2) Sirkulasi udara pada ruangan dalam keadaan baik
 - b. Meningkatkan *teamwork* dengan cara:
 - 1) Membangun kepercayaan pegawai agar berani mengutarakan opini untuk meningkatkan kekompakan dalam bekerja (menciptakan komunikasi timbal balik, sehingga anggota tim bisa saling memberi kritik tanpa terkesan menjatuhkan)
 - 2) *Teamwork* bisa berhasil jika masing-masing anggota melakukan pekerjaan yang sesuai kompetensi mereka. Selalu komunikasikan mengenai tugas, kendala saat mengerjakan tugas, dan apakah mereka mampu mengerjakan. Jika ada anggota tim yang belum memiliki keahlian tertentu, apakah mungkin mendapatkannya melalui training atau pelatihan.

- 3) Secara rutin, lakukan pengukuran dan pemeriksaan hasil kerja setiap anggota tim. Pemeriksaan rutin ini untuk bisa mengetahui perkembangan pekerjaan, kesulitan yang dialami, atau bisa saja ada perubahan yang perlu dilakukan di tengah jalan untuk bisa mencapai tujuan.
2. Keterbatasan penelitian ini dapat diatasi dengan penyempurnaan penelitian mendatang dengan:
 - a. Memperbanyak sampel/responden
 - b. Dilakukan pada perusahaan manufaktur
 - c. Metode penelitian menggunakan longitudinal time
 - d. Metode analisis yang multi variant dan komplek

